

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Gusjigang dalam Membentuk Sikap Religius dan *Entrepreneurship* (Studi Kasus di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kabupaten Kudus Tahun 2019) di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* berusaha mengakomodasi kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Kudus menyangkut ajaran Sunan Kudus tentang gusjigang. Penanaman nilai-nilai kearifan lokal gusjigang, kemudian dikembangkan ke dalam beberapa komponen karakter *Bagus* yaitu *religius, santun, jujur, toleransi, peduli sosial*, sedangkan pengembangan komponen karakter *Ngaji* terdiri dari *menghargai prestasi, gemar membaca, semangat kebangsaan dan rasa ingin tahu*. Adapun komponen *Dagang (Gang)*, dikembangkan menjadi beberapa karakter, yaitu *kreatif, mandiri, kerja keras dan tanggungjawab*.
2. Implementasi pembentukan sikap religius dan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kabupaten Kudus dilakukan dengan menerapkan beberapa kegiatan yang ada di pondok pesantren. Diantaranya, pondok pesantren *Al-Mawaddah* memiliki beberapa kegiatan ekonomi atau usaha, diantaranya adalah toko, Pertamina, jasa penimbangan tebu, agrowisata (budidaya ikan lele, budidaya buah naga, out bond dan hidroponik), terapi ikan, *smart parenting*, dan travel atau biro perjalanan yang diberi nama *Namira Tour*. Adapun kegiatan keagamaan santri di pondok pesantren *Al-Muwaddah* diantaranya adalah mujahadah surat al-Waqi'ah dan mengaji beberapa kitab salaf, kemudian pada tengah malam para santri melakukan *Qiyam al-lail* (sholat tahajjud dan mujahadah *Asma' al-Husna*), kemudian dilanjutkan sholat Subuh berjama'ah, setelah itu dilanjutkan mengaji kitab *Ihya' Ulum ad-Din*.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan sikap religius dan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kabupaten Kudus diantaranya adalah: (1) Faktor Penghambat; Jam sekolah atau kuliah sama jam kerja belum diatur secara maksimal, Santri merasa bosan

dan jenuh, Efektivitas belajar kurang. Kurang efektifnya proses belajar ini diantaranya adalah karena banyaknya kegiatan yang dilaksanakan santri, sehingga waktu pembelajaran menjadi berkurang. (2) Faktor Pendukung; Sarana yang sudah cukup memadai, Pemberian bekal ilmu yang cukup, Pemberian motivasi untuk berwirausaha.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Santri; Bersyukurlah untuk para santri bisa mondok di pondok yang dapat belajar ilmu agama untuk bekal akhirat, dan berwirausaha (*entrepreneur*) untuk bekal dunia, karena dengan harta kita dapat bersodaqoh betapa indahnya tangan di atas dari pada di bawah, maka jangan sia-siakan kesempatan ini.
2. Bagi Ustadz/ ustadzah; Ustadz/ ustadzah perlu adanya penelitian akademis yang intensif lagi, dengan menggunakan praktik yang lebih spesifik dalam kegiatan *berentrepreneur* yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju.
3. Kepada orang tua; Hendaknya benar-benar ikut mengontrol anaknya untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak sepenuhnya tanggungjawab lembaga, tetapi keluarga sangat berperan dalam proses pembelajaran di pondok dengan cara memberikan motivasi yang maksimal kepada para anaknya masing-masing.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya; Setelah adanya kajian penelitian ini, diharapkan bisa lebih memperhatikan dan mengimplementasikan Model Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* secara sempurna, dengan tetap memperhatikan metode dan problem-problem yang dihadapi, sehingga mampu melihat kekurangan-kekurangannya di masa sebelumnya untuk dicarikan solusi secara realistik bagi pengembangan di masa mendatang.

C. Penutup

Puji syukur penulis selalu panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta tidak lupa peneliti panjatkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW dengan

pancaran kasihnya telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk terus maju dan melangkah ke depan.

Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah turut mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sadar bahwasanya penelitian ini jauh dari kesempurnaan karena segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, peneliti berharap semoga penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan dan gambaran kecil dari kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mawaddah *Centre* Honggosoco Jekulo Kudus sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kritik dan saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian sangat penulis harapkan, sehingga akan semakin menambah bobot dan bermanfa'at.

Akhirnya penelitian ini saya tutup dengan panjatan puji dan syukur kepada Allah SWT semoga Dia meridhoinya. Amin.

